

Pemanfaatan Buah Papaya California Matang Terhadap Konstipasi Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dipuskesmas Tanjung Harapan

Chaici¹, Siti Noorbaya², Dwi Riyan Ariestantia³, Rr. Nindya Mayangsari⁴

¹Mahasiswa Jurusan Kebidanan, STIKES Mutiara Mahakam Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

^{2,3,4}Dosen Jurusan Kebidanan STIKES Mutiara Mahakam Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

Email: ¹chaici@gmail.com, ²sitinoorbayanaz.y@gmail.com, ³dwi.riyanmelon@gmail.com, ⁴nindyamayangsari@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ²sitinoorbayanaz.y@gmail.com

Abstrak– Ibu hamil dengan konstipasi berisiko lebih tinggi mengalami persalinan secara seksio sesarea, defekasi pertama setelah melahirkan yang lebih lambat. Penatalaksanaan konstipasi dapat dilakukan dengan menerapkan asuhan kebidanan dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan mengkonsumsi makanan tinggi serat salah satunya pepaya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemanfaatan buah pepaya California matang terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen semu (quasy-experiment). Desain penelitian ini menerapkan rancangan One Group Pretest-Post Test Design. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Tanjung Harapan berjumlah 27 orang. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Tingkat konstipasi diukur dengan kuesioner Constipation Scoring System. Analisis data menerapkan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan mayoritas responden berusia 20 – 35 tahun (81,5%), berpendidikan SMP (59,3%), ibu rumah tangga (44,4%), dan ibu multipara (66,7%). 2) Tingkat konstipasi ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan sebelum diberikan pepaya california matang seluruhnya (100%) mengalami konstipasi. 3) Tingkat konstipasi ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan sebelum diberikan pepaya california matang mayoritas ibu hamil tidak mengalami konstipasi (88,9%). 4) Terdapat pengaruh pemberian pepaya California matang terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan (p value 0,000 < 0,05).

Kata Kunci: Kehamilan, Pepaya California, Konstipasi, Ibu Hamil, Trimester III

Abstract– Pregnant women with constipation are at higher risk of having a caesarean section, a slower first defecation after delivery. Management of constipation can be done by implementing midwifery care using pharmacological and non-pharmacological methods. Preventive measures that can be taken are to consume foods high in fiber, one of which is papaya. The aim of the research was to determine the use of ripe California papaya for constipation in third trimester pregnant women at the Tanjung Harapan Community Health Center. The type of research used in this research is quantitative research, using quasi-experiment methods. This research design applies the One Group Pretest-Post Test Design. The research sample was 27 third trimester pregnant women who underwent examinations at the Tanjung Harapan Community Health Center. The sampling technique uses purposive sampling. The level of constipation was measured using the Constipation Scoring System questionnaire. Data analysis applies univariate and bivariate analysis. The results showed that 1) the characteristics of pregnant women in the third trimester at the Tanjung Harapan Community Health Center were that the majority of respondents were aged 20 – 35 years (81.5%), had a junior high school education (59.3%), were housewives (44.4%), and mothers multiparous (66.7%). 2) The constipation level of pregnant women in the third trimester at the Tanjung Harapan Community Health Center before being given ripe California papaya, all (100%) experienced constipation. 3) The level of constipation of pregnant women in the third trimester at the Tanjung Harapan Community Health Center before being given ripe California papaya, the majority of pregnant women did not experience constipation (88.9%). 4) There is an effect of giving ripe California papaya on constipation in third trimester pregnant women at the Tanjung Harapan Community Health Center (p value 0.000 < 0.05)

Keywords: Pregnancy, California Papaya, Constipation, Pregnant Women, Third Trimester

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan sebuah pengalaman hidup yang sangat penting bagi seorang ibu. Kehamilan diawali dengan fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan implantasi, bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan umumnya akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan. Kehamilan dibagi dalam tiga trimester, dimana trimester pertama berlangsung sampai 12 minggu, trimester kedua berlangsung dari minggu ke 13 sampai minggu ke 27, trimester ketiga berlangsung dari minggu ke 28 sampai minggu ke 40 (WHO, 2019).

Kehamilan trimester III menyebabkan perubahan pada ibu baik secara fisiologis, psikologis, dan sosial. Ketika usia kehamilan meningkat, juga akan terjadi ketidaknyamanan pada ibu hamil salah satunya gangguan konstipasi. Konstipasi merupakan keluhan sistem gastrointestinal yang umum dialami oleh ibu hamil. Kesulitan dan berkurangnya frekuensi defekasi yang ditandai dengan ketidaknyamanan, mengejan berlebihan, feses keras atau menggumpal, sensasi defekasi yang tidak tuntas, dan jarang merupakan karakteristik dari konstipasi

Ibu hamil dengan konstipasi berisiko lebih tinggi mengalami persalinan secara seksio sesarea, defekasi pertama setelah melahirkan yang lebih lambat, dan hemoroid postpartum dibandingkan dengan yang tidak mengalami konstipasi (Shi et al., 2018). Prevalensi konstipasi di Indonesia yaitu 12,9% lebih rendah dibandingkan dengan China dan Korea



Selatan (15,2% dan 16,7%). Dari 12,9%, prevalensi konstipasi di Indonesia pada perempuan lebih tinggi (15,1%) dibandingkan dengan laki-laki (10,7%) (Yanti dan Chairiyah, 2022).

Sementara itu penelitian Dharmayati (2019) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami konstipasi berkurang sebanyak 27% responden (90%), yang mengalami konstipasi tetap sebanyak 3 responden (10%), dan sedangkan yang mengalami konstipasi meningkat sebanyak 0 responden (0%). Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh buah pepaya terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di PBM Ny. T Jambangan pasuruan dengan Asymp. Sig. Bernilai $0.000 < 0.05$.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Sembakung Atulai melalui wawancara terhadap 5 ibu hamil trimester III yang melaksanakan ANC di Puskesmas Tanjung Harapan menunjukkan bahwa sebanyak 4 ibu mengalami konstipasi dan 1 ibu tidak mengalami permasalahan dengan buang air besar. Cara pengobatan terhadap konstipasi yang dialami ibu tersebut, 3 ibu yang mengalami konstipasi menyatakan membiarkan saja dan 2 orang ibu menyatakan berupaya untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung serat. Berdasarkan fakta yang didapatkan bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan mengalami keluhan konstipasi, maka perlu upaya ilmiah untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pemberian buah pepaya California. Alasan penggunaan buah pepaya California karena, buah pepaya sangat mudah untuk di temukan di daerah Kabupaten Nunukan, sehingga menjadi salah satu alasan untuk melanjutkan penelitian ini. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Buah Pepaya California Matang terhadap Konstipasi pada Ibu Hamil Trimester III”.

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui pemanfaatan buah pepaya California matang terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen semu (*quasyexperiment*). *Quasy experiment* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi terjadinya sebuah hubungan dan menjelaskan hubungan sebab akibat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi sebuah fenomena Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel penelitian tanpa menggunakan teknik acak untuk pemilihan responden (Sugiyono, 2016).

Desain penelitian ini menerapkan rancangan *One Group Pretest-Post Test Design*. Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan observasi sebanyak dua kali, yaitu dilakanakan sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*) pada subjek penelitian. Tujuan *one group pre test-post test design* ini adalah untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap kelompok eksperimen (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini mendapatkan persetujuan Etika penelitian dari Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Nomor 80/IV/2024/Komisi Bioetik). Data pre dan post diolah dan dialisis dengan menggunakan *uji statistik* pada satu kelompok.

2.2 Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Tanjung Harapan bulan Maret 2024 yang berjumlah 32 orang.

2.3 Sampel

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Dimana:

N = Besar Populasi

N = Besar Sampel

A = Derajat kebenaran yang diharapkan dari sampel sebagai perwakilan populasi adalah 90%

D = Derajat kesalahan yang masih dapat diterima adalah 10%

Sehingga sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut

$$n = \frac{32}{1+32(0,1)^2} = \frac{32}{1,32} = 24,24$$

Dibulatkan menjadi 24 sampel

2.4 Analisis Data

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan karakter pada setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Analisis univariat pada penelitian ini antara lain karakteristik responden, dan tingkat konstipasi pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan pepaya matang. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel.

Analisa Bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap dua variabel (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh pemberian pepaya matang terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Sembakung Atulai. Analisis bivariat menggunakan uji non parametik yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test. Data dianalisis dengan bantuan program Statistical Package for the Social Science (SPSS). Dengan ketentuan jika nilai signifikansi 0,05 maka tidak ada pengaruh pemberian pepaya matang terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Sembakung Atulai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan tingkat umur dapat disajikan dalam

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
< 20 tahun	1	3,7%
20 – 35 tahun	22	81,5%
> 35 tahun	4	14,8%
Total	27	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 1 orang (3,7%), berusia 21-35 tahun sebanyak 22 orang (81,5%), dan berusia lebih dari 35 tahun sebanyak 4 orang (14,8%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden berusia 20 – 35 tahun yaitu 22 orang (81,5%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan dapat disajikan dalam

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Usia Kehamilan	Jumlah Responden	Persentase
SD	6	22,2%
SMP	16	59,3%
SMA	5	18,5%
Diploma/Sarjana	0	0,0%
Total	27	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa ibu hamil yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (22,2%), berpendidikan SMP sebanyak 16 orang (59,3%), berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (18,5%), dan tidak ada yang berpendidikan diploma/sarjana. Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan pendidikan SMP yaitu sebanyak 16 orang (59,3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Deskripsi responden berdasarkan paritas dapat disajikan dalam Tabel

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

Primipara	9	33,3%
Multipara	18	66,7%
Total	27	100,0%

Tabel 3 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan status primipara sebanyak 9 orang (33,3%) dan ibu hamil multipara sebanyak 18 orang (66,7%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil multipara sebanyak 18 orang (66,7%).

B. Analisis Univariat

1. Tingkat Konstipasi Sebelum Diberikan Pepaya California Matang

Tabel 4 Tingkat Konstipasi Sebelum Diberikan Pepaya California Matang

Konstipasi	Jumlah Responden	Persentase
Konstipasi	27	100,0%
Tidak Konstipasi	0	0,0%
Total	27	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami konstipasi sebelum diberikan pepaya california matang adalah 27 orang (100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh ibu hamil mengalami konstipasi (100%) sebelum diberikan pepaya california matang.

2. Tingkat Konstipasi Sesudah Diberikan Pepaya California Matang

Tabel 5 Tingkat Konstipasi Sesudah Diberikan Pepaya California Matang

Konstipasi	Jumlah Responden	Persentase
Konstipasi	3	11,1%
Tidak Konstipasi	24	88,9%
Total	27	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa setelah diberikan pepaya california matang, ibu hamil yang mengalami konstipasi sebanyak 3 orang (11,1%), dan ibu hamil yang tidak mengalami konstipasi sebanyak 24 orang (88,9%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa setelah diberikan pepaya california matang, mayoritas ibu hamil tidak mengalami konstipasi sebanyak 24 orang (88,9%).

C. Analisis Bivariat

Analisa bivariat di dalam penelitian dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pemberian pepaya matang terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Sembakung Atulai. Analisis bivariat menggunakan uji non parametik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 6 Hasil Uji Bivariat

Konstipasi	Nilai Min	Nilai Max	Rata-Rata	Penurunan Rata-Rata Konstipasi	P Value
Sebelum	15	19	17,37		
Sesudah	6	17	11,56	58	0,000

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebelum diberikan pepaya california matang, nilai konstipasi minimal adalah 15, nilai maksimal 19, dan nilai rata-rata 17,37. Setelah diberikan pepaya california matang, nilai konstipasi minimal adalah 6, nilai maksimal 17, dan nilai rata-rata 11,56. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat konstipasi pada ibu hamil menurun setelah diberikan pepaya california matang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan $p\text{ value } 0,000 < 0,05$ sehingga secara statistik terdapat pengaruh pemberian pepaya matang terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Sembakung Atulai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan mayoritas responden berusia 20 – 35 tahun (81,5%), berpendidikan SMP (59,3%), ibu rumah tangga (44,4%), dan ibu multipara (66,7%).
- Tingkat konstipasi ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan sebelum diberikan pepaya california matang seluruhnya (100%) mengalami konstipasi.
- Tingkat konstipasi ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan sebelum diberikan pepaya california matang mayoritas ibu hamil tidak mengalami konstipasi (88,9%).



4. Terdapat pengaruh pemberian pepaya California matang terhadap konstipasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Harapan (p value $0,000 < 0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- Anisa, N. (2018). Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Konstipasi Pada Ibu Hamil Di Klinik Al-Syifa Kota Palembang Tahun 2018. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Ardhiyanti, Y. (2020). Hubungan Konsumsi Buah Pepaya dengan Kejadian Konstipasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 2(4). Retrieved from <https://ejournal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1415> diakses 25 Januari 2024.
- Dharmayati, Y. (2019). Pengaruh Konsumsi Buah Pepaya Terhadap Kejadian Konstipasi Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan*, 1–5 Retrieved from <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/38> Diakses 29 Oktober 2023.
- Donsu, J. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Faniza, Iza, Nia Risa Dewi, and Sri Nurhayati. (2021). “Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga.” *Jurnal Cendikia Muda* 1(1):74–80.
<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/184> diakses 24 Januari 2024
- Hanim, Busyra. (2019). Analisis Penyebab Konstipasi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Health Care: Jurnal Kesehatan* 8, 70-76. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v8i1.51> diakses 28 Oktober 2023
- Irianti, B., Halida, E. M., Duhita, F., Prabandari, F., Yulita, N., Yulianti, N., Hartiningtiyaswati, S., & Anggraini, Y. (2014). *Asuhan Kebidanan Berbasis Bukti*. CV Sagung Seto.
- Karjatin, A. (2016). *Keperawatan Maternitas* 1st edn. Jakarta: BPPSDMK KEMKES RI.
- Kurnia R.; dan Devi (2018). *Fakta Seputar Pepaya*. Bhuna Ilmu Populer.
- Manuaba, I. (2014). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Mardhiah, A. S. (2021). Pengolahan Pepaya Muda (Carica Papaya L) Menjadi Abon. *Serambi Akademica*, 512-517.
- Mudlikah, S; Agustin, ER; dan Susila, I. (2021). Hubungan Aktifitas Fisik Ibu Hamil Dengan Konstipasi Masa Kehamilan. *IJMT : Jurnal Kebidanan Indonesian Journal of Midwifery Today* 2021, Vol. 1 (1).
- Nugroho, T, dkk., (2016). *Buku Ajar Askeb Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam, (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika: Jakarta. 58
- Palupi, KC; Sa'pang, M; Mulyani, EY; dan Laili, AF. (2020). Perilaku gizi dan hidrasi selama kehamilan berhubungan dengan konstipasi. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)* Vol. 9, No. 1, Desember 2020 (27-32).
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purnamasari S.D. (2020). Penatalaksanaan Konstipasi Pada Ibu Hamil dengan Konsumsi Buah Pepaya Di PMB Jariyah Amd.keb. *Skripsi*. STIKes Ngudia Husada Madura. Retrieved from <https://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/472/> Diakses 29 Oktober 2023.
- Ramadhana dan Syukri. (2016). Identifikasi Potensi Lokal Pada Tumbuhan Biji Pepaya Sebagai Obat Tradisional Masyarakat di Kecamatan Banggae Timur. *Skripsi*. Universitas Sulawesi Barat. DOI: <https://doi.org/10.31605/saintifik.v1i2.88> Diakses 29 Oktober 2023.
- Rismaya, Yosi, and Tutik Rahayuningsih. (2022). “Penatalaksanaan Endorphin Massage Dan Kompres Hangat Dengan Masalah Ketidaknyamanan : Nyeri Punggung Pada Kehamilan Trimester III Di Desa Gupit.” *Stethoscope* 3(1):41–55 DOI: <https://doi.org/10.30867/femina.v3i2.482> diakses 25 Januari 2024
- Safitri, FW; Dewita; Sukmadewi, M; dan Henniwati, E. (2020). Pemberian Buah Pepaya Pada Ny N Kehamilan Trimester III Dengan Konstipasi Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak* Vol. 2 No. 2 November 2022.
- Sembiring. (2017) Konstipasi pada Kehamilan. *Jurnal Ilmu Kedokteran* 9 (1), 7-10.
- Shi, W., Xu, X., Zhang, Y., Guo, S., Wang, J., and Wang, J. (2018). Epidemiology and risk factors of functional constipation in pregnant women. *PLoS ONE*, 10(7), pp. 1–10. doi: 10.1371/journal.pone.0133521 Diakses 30 Oktober 2023.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiprihati S dan Suketi K. (2015). *Budi Daya Pepaya Unggul*. Penebar Swadaya Grup.
- Sulistiowati, dkk., (2016) Upaya Penanganan Konstipasi pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Grogol Sukarjo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.